**PELAKSANAAN PENYIDIKAN OLEH KEPOLISIAN POLSEK KOTO TANGAH TERHADAP PELANGGARAN KECELAKAAN KERETA API**

**Muhammad Iqbal Rinaldi1, Uning Pratimaratri1, Yetisma Saini1**

**1**Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Bung Hatta

Email:m.iqbal.rinaldi@gmail.com

**Abstrak**

Kereta api adalah salah satu jenis transportasi darat yang cukup diminati masyarakat. Hal tersebut membuat perkeretaapiaan di Indonesia bukannya semakin baik tetapi malah semakin memprihatinkan. Masalah palang perlintasan sudah diatur dalam Pasal 125 Undang-undang Nomor 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian. Seperti kecelakaan di kawasan Alai Parak Kopi, Padang, sebuah mobil Terios ringsek tertabrak kereta api jurusan Padang-Pariaman di perlintasan kereta api. Rumusan masalah : 1) Bagaimanakah pelaksanaan penyidikan oleh Kepolisian Polsek Koto Tangah terhadap pelanggaran kecelakaan kereta api? 2) Apakah kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan penyidikan oleh Kepolisian Polsek Koto Tangah terhadap pelanggaran kecelakaan kereta api?. Penelitian menggunakan pendekatan yuridis sosiologis, sumber data berupa data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data adalah wawancara dan studi dokumen. Data dianalisis secara kualitatif. Simpulan hasil penelitian : 1) Proses penyidikan terhadap kecelakaan kereta api di Polsek Koto Tangah yaitu, laporan masyarakat, petugas Polsek mendatangi tempat kejadian perkara (TKP), amankan TKP, identifikasi dan evakuasi korban, dilakukan olah TKP, amankan barang bukti, sket TKP, foto TKP. Proses penyidikan dimulai dari pemeriksaan saksi yang menyaksikan langsung di tempat kejadian, masinis dan petugas penjaga pintu perlintasan kereta api. Dalam kasus kecelakaan kereta api ini tidak ada pemberkasan atau berita acara pemeriksaan (BAP). 2) Kendala-kendala penyidik dalam pelaksanaan penyidikan kecelakaan kereta api di Polsek Koto Tangah yaitu; a.Keramain tempat kejadian perkara (TKP); b.Penentuan Tersangka; c.Pemeriksaan Saksi.

**Kata Kunci :Penyidikan, Pelanggaran, Kecelakaan, Kereta Api**